

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan Di *TVMu* Jl. Menteng Raya No.62, RT.3/RW.9, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340. Waktu penelitian yakni dilakukan pada bulan September 2022 sampai Juni 2023

#### **1.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yakni mengetahui bagaimana *TVMu* dalam menjalankan fungsi pendidikan melalui program “Gerakan Subuh Mengaji” salah satunya pada Episode 152 “Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak dan Remaja”.

Maka peneliti menggunakan Pendekatan Kualitatif sebagai pendekatan penelitian. Adapun Pendekatan Kualitatif merupakan pendekatan yang berfokus pada proses penelitian yang bersifat Deskriptif dan menggunakan pendekatan secara mendalam untuk mendapatkan data yang diinginkan. Definisi dari pendekatan secara kualitatif sendiri telah didefinisikan oleh beberapa ahli diantaranya.

Menurut Sugiyono (2009:15) pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat secara induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif tergolong ke dalam penelitian tradisional atau konvensional, positivistic, eksperimental, empiric, pengukuran, dan analisis data yang dikuantifikasi, dan

menggunakan model matematik. Penelitian kualitatif lebih banyak digunakan dalam sebagian besar penelitian ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta dalam penelitian terapan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dilapangan. Kualitatif adalah penelitian yang tidak menghitungkan perhitungan. (Moleong, 2010:2)

### 1.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan data, informasi serta melakukan *research* pada data yang telah didapat tersebut.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu di mana laporan akan berisi data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data yang diperoleh berasal dari wawancara, foto, catatan dan dokumentasi resmi lainnya.

Tujuan dari metode penelitian kualitatif sesuai dengan rumusan masalah serta pertanyaan penelitian/identifikasi masalah. Hal ini berdasarkan tujuan dari penelitian ini akan menjawab pertanyaan yang sebelumnya dikemukakan oleh rumusan masalah serta pertanyaan penelitian/identifikasi masalah. Metode penelitian kualitatif ini juga digunakan dalam teknik menganalisa data dan mengolah data yang didapatkan oleh peneliti.

### 1.4 Operasional Konsep

Dalam penelitian ini operasionalisasi konsep yang didefinisikan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3.1**  
**Operasional Konsep**

No	Konsep	Dimensi	Aspek yang digali
1.	<i>Komunikasi Massa</i>	Fungsi Informasi	Program acara “Gerakan Subuh Mengaji” di <i>TVMu</i> menambah pengetahuan akan informasi

	Fungsi Pendidikan	Program acara “Gerakan Subuh Mengaji” di <i>TVMu</i> membuka kesempatan dalam menonjolkan fungsi pendidikan
	Fungsi Hiburan	Media massa dapat menjadi <i>entertainer</i> (penghibur) yang hebat karena bisa mendapatkan begitu banyak audiens
	Fungsi Memengaruhi	Program acara “Gerakan Subuh Mengaji” di <i>TVMu</i> mengajak pemirsa untuk bertindak

## 1.5 Teknik Penentuan Key Informan

### 1.5.1 Key Informan

*Key informan* atau *Key Person* ini adalah tokoh formal atau bisa juga tokoh informal. Apabila di sebuah perusahaan, tokoh formalnya bisa kepala kantor, kepala bagian, kepala unit pemasaran dan sebagainya. Sedangkan tokoh informal bisa tokoh masyarakat sekitar kantor atau perusahaan ini yang memahami kriteria untuk objek penelitian.

Adapun kriteria yang menjadi key informan dalam penelitian ini adalah selaku *Departement Programming* Bapak Muzzaki Nadfi di mana tugas dan wewenangnya mengatur perencanaan program dan penjadwalan program yang akan disebarluaskan ke masyarakat melalui *TVMu Channel*. Tanpa adanya *Programming* tidak akan ada siaran/*broadcasting*. Serta Ibu Dr. D. Dian Indahwati, Sp. OG selaku Ketua “Gerakan Subuh Mengaji” dan Wakil Ketua PWA Jawa Barat.

Penelitian *Key Informan* yang akan dijadikan sebagai sumber data dan informasi dalam penelitian ini adalah subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat, informan yang berkompeten untuk di wawancarai dan diminta sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5.1**  
**Key Informan**

Nama	Jabatan
Bapak Muzzaki Nadfi	<i>Departement</i> Programming, CBM 7 Media Sosial
Ibu Dr. D. Dian Indahwati, Sp. OG	Selaku Ketua “Gerakan Subuh Mengaji” dan Wakil Ketua PWA Jawa Barat
Ibu Kholida Annisa, S.E	Ketua Bidang Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PP IPM) Periode 2021 – 2023

### 1.6 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara langsung, komunikasi melalui telepon, atau komunikasi tidak langsung seperti surat, email, dan lain-lain (Sugiyono,2013).

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa catatan observasi dan wawancara yang terkait dalam masalah penelitian. Adapun pihak – pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah Ketua Program “Gerakan Subuh Mengaji” yang akan menjadi pendukung penelitian ini.

Data sekunder adalah pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam dahulu seperti melalui internet, literatur, statistic, buku, dan lain-lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan topik penelitian. penelitian ini menggunakan sumber sekunder dengan tujuan untuk memperkuat penelitian dan melengkapi informasi penelitian,

Teknik Pengambilan Data dalam pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **A. Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tersebut

Metode observasi yaitu untuk memperoleh dan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung dilapangan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena yang di selidiki,

Peneliti melakukan observasi langsung pada Ketua Program “Gerakan Subuh Mengaji” untuk mengetahui fenomena – fenomena yang ada. Alasan peneliti menggunakan metode observasi karena dapat mengamati secara jelas, teliti dan mencatat kejadian yang sebenarnya terjadi.

Teknik observasi yang digunakan dengan melihat bagaimana menjalankan Fungsi Pendidikan melalui program “Gerakan Subuh Mengaji” Episode 152 “Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak dan Remaja” di *TVMu*.

### **B. Wawancara**

Lebih lanjut Sugiyono mengemukakan pengertian wawancara sebagai berikut :

*“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada responden.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam (*in-depth interview*), dimana peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subyek yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan bentuk terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman / draft wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Wawancara dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan informan.

### **C. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran (Basrowi, 2008:158).

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2013:329)

Jenis dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berbentuk surat, catatan harian, arsip, foto, hasil rapat, jurnal, laporan kegiatan dan sebagainya. Bahan dokumenter terdiri dari surat – surat pribadi, buku atau catatan harian, dokumen pemerintah atau swasta, data tersimpan di website, data server, foto, gambar atau hal – hal yang berkaitan dengan kegiatan yang menggambarkan *TVMu* dalam menjalankan fungsi pendidikan melalui program “Gerakan Subuh Mengaji” salah satunya pada Episode 152 “Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak dan Remaja

Dengan menggunakan dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara akan lebih kredibel dan dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen – dokumen tertulis, gambar – gambar serta rekaman audio visual.

## **1.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Proses analisis data yang telah didapatkan yakni didapat dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, berbagai macam dokumentasi yang telah dikumpulkan dan lain-lain.

Menurut Mudjiarahardjo, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif biasanya berserakan dan bertumpuk – tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan – aturan yang sistematis.

Setelah mengamati dan mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data yang kedalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data berlangsung secara bersama – sama dengan proses pengumpulan data beberapa tahapan sebagai berikut

### **A. Reduksi Data**

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal – hal yang pokok, dan difokuskan pada hal – hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah – memilah berdasarkan satuan konsep, tema, dan

kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

### **B. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan informasi tersusun, digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan analisis sajian data. penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan kategori. Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola – pola hubungan satu data dengan data yang lainnya.

### **C. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. data disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap – tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang digunakan untuk memverifikasi pada penelitian ini adalah triangulasi sumber data.

### **1.8 Uji Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Pengecekan data untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi. Data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya, sehingga tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan.

Menurut Moloeng (2007:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin dalam



Moloeng (2007:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Dengan teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan Teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi data dapat valid.